

SMA Taruna Muhammadiyah Mimpi Lahirkan Pemimpin Bangsa



KR-M Thoha

Wakil Ketua PWM Jateng dan Kepala SMA Taruna Muhammadiyah saat menyerahkan plakat kepada salah satu Taruni

MAGELANG (KR) - Penutupan Pendidikan dan Praselia Alumni Siswa SMA Taruna Muhammadiyah Gunungpring Angkatan ke-3 dilaksanakan di kompleks Kampus SMA Taruna Muhammadiyah Gunungpring Muntilan Magelang, Sabtu (17/6). Terdapat 16 siswa yang mengikuti kegiatan ini.

Kepala SMA Taruna Muhammadiyah Gunungpring Drs Hima Sugiyarto di sela-sela acara mengatakan, pihaknya memilih istilah penutupan pendidikan bukan wisuda, karena keunggulan yang ingin dijanjikan kepada masyarakat tentang mendidik karakter bagi para siswa. Kegiatan

tersebut berlangsung di kompleks sekolah.

Menurut Hima, pendidikan yang diadakan itu selama 3 tahun meliputi pengajaran, ilmu pengetahuan dan pendidikan karakter yang menjadi target utama.

Obsesi sekolah ini memiliki cita-cita besar, seperti yang tertuang dalam panji atau Pataka SMA Taruna Muhammadiyah Gunungpring 'Ajap TarunaMu Adipramana Nusantara'.

"Mimpi besar kami dari sekolah ini, lahir pemimpin-pemimpin bangsa di masa depan di Indonesia," jelas Hima Sugiyarto di forum yang dihadiri Wakil Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Jateng H Muhammad Abdul Hisyam dan Ketua PDM Kabupaten Magelang HM Nasirudin. **(Tha)-d**



KR-Istimewa

Sekolah Budi Utama melaksanakan pelepasan dan pengukuhan kelulusan siswa yang lulus 100 persen. Mereka terdiri kelas 6 SD (71 siswa), kelas 9 SMP (64 siswa) dan Kelas 12 SMA (80 siswa). Kegiatan tersebut berlangsung, Kamis (16/6) di Grand Hall Pacific membawa tema 'Celebrating Diversity and Great Character untuk merayakan keberagaman dan karakter yang besar. Pada kesempatan itu dilakukan prosesi penyematan samir dan surat tanda kelulusan siswa.

AKIBAT GADGET LISENSI BAJAKAN

Mudah Terkena Serangan Malware

SLEMAN (KR) - Sebagaimana dunia kedokteran yang mengumpulkan virus agar bisa memproduksi obat bahkan menjadi senjata, di ruang siber juga harus mengumpulkan sampel virus, malware. Kalau tahu jenis malware di ruang siber, mudah melakukan mitigasi risiko. Malware adalah sebuah software yang dirancang dengan tujuan untuk membahayakan, menyusup atau merusak sebuah komputer.

Deputi Keamanan Siber dan Sandi Pemerintahan dan Pembangunan Manusia BSSN Dr Sulisty mengemukakan hal tersebut ketika menjadi pembicara kunci seminar Yogyakarta Cyber Resilience di Gedung Sardjito UII, Senin (19/6). Kegiatan yang berlangsung hingga Selasa (20/6) hari ini dilanjutkan workshop. Kegiatan tersebut dibuka Wakil Rektor Bidang Pengembangan

Akademik dan Riset UII Prof Dr Jaka Nugraha.

"Bagaimana *malware traffic* di ruang siber kita? Data per Januari hingga Desember 2022 menyebutkan, 56,71% merupakan malware *anomali activity*. Pertanyaannya mengapa dominan dan apakah ini hanya angka statistik saja?," ucap Dr Sulisty.

Setelah dilihat lebih mendalam, ujarnya, karena banyak warga negara



KR-Fadmi Sustiwi

Dr Sulistio memaparkan ancaman di ruang siber.

Indonesia yang menggunakan gadget tidak *diupdate* atau tidak *direfresh* dan menggunakan lisensi bajakan. Artinya, dengan lisensi bajakan memudahkan terkena serangan malware.

Sementara pidato tertulis Rektor Prof UII Fathul Wahid PhD yang dibacakan Wakil Rektor

Prof Dr Jaka Nugraha menyebutkan, transformasi digital yang semakin masif menjadikan resiliensi siber semakin mendesak dan relevan. Ancaman siber yang terus berkembang secara konstan mengharuskan untuk memahaminya dan menghadapinya dengan kesiapan dan ketahanan yang tepat. **(Fsy)-d**

MAHASISWA FK UKDW REBUT PRESTASI

Juara I dan II Olimpiade Lupus Nasional 2023

YOGYA (KR) - Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana (FK UKDW) Yogyakarta kembali menorehkan prestasi dengan meraih juara I dan juara II pada Olimpiade Lupus Indonesia yang diadakan Indonesian Rheumatology Association (IRA) sebagai salah satu rangkaian kegiatan World Lupus Day (WLD).

"Kompetisi yang diadakan secara daring tersebut ditujukan bagi mahasiswa kedokteran dan mahasiswa Program Pendidikan Spesialis (PPDS) serta diikuti 220 tim yang berasal dari 26 universitas di seluruh Indonesia. FK UKDW

mengirimkan 5 tim yang terdiri 2 mahasiswa untuk mengikuti kompetisi tersebut," kata salah satu tim dari UKDW Yehezkiel Wim Utomo, Senin (19/6).

Dari lima tim yang diki-

rimkan, dua tim mahasiswa FK UKDW berhasil meraih juara. Tim peraih juara I beranggotakan Yehezkiel Wim Utomo SKed dan Nathaniel Fadjar-sugeng SSKed. Sedangkan



KR-Istimewa

Tim FK UKDW dengan penghargaan yang diperolehnya.

tim yang berhasil meraih juara II beranggotakan Jennifer Isabel Roberth SKed dan Regina Vika Maharani SKed.

Yehezkiel Wim Utomo mengungkapkan rasa syukur atas prestasi tersebut, karena berhasil melalui tahapan-tahapan seperti penyisihan yang berlanjut tahap semifinal.

Terlebih saat mencapai babak final yang terasa menegangkan, karena menggunakan sistem model kuis yang menggunakan aplikasi Kahoot, jika melakukan kesalahan, poin yang didapatkan akan tertinggal jauh dengan lawan lainnya. **(Ria)-d**

EKONOMI



Dokterku Sayang, Bukan Dokterku Garang

DULU ada dokter wanita yang ramah luar biasa. Laris manis. Pasien sampai baris. Namanya Dr. Marda di RS Bethesda Jogja. Internist. Setelah selesai memeriksa saya, ia menyerahkan sepotong kertas. Saya baca. "Lho ! Kok bukan resep?"

Jawabnya : "Saya tidak memberi resep, karena ternyata sehat. Itu alamat warung soto ayam yang belum lama buka. Enaak dan sudah saya coba! " Wuiiihh...unik, kan? Resepnya istimewa banget. Ada cerita lain. Suatu

hari saya bertemu teman di sebuah RS. Ia berjalan bersama ibunya yang sedang menangis. Ia bercerita, bahwa ayahnya opname dan harus operasi. Si Ibu bertanya kepada Dokter , apakah tidak ada pengobatan lain yang bukan operasi? Duuh, jawaban Dokter sungguh mengejutkan. "Lha ingin suami hidup atau tidak?" Si Ibu menangis karena sedihnya. Saya berpikir, apakah dokter itu tidak bisa memberi jawaban yang menyejukkan? Misalnya : "Oh, tidak usah khawatir Ibu. Operasi itu membantu dan bisa cepat pulih".

Menjadi dokter memang tak mudah. Tugasnya berat. Tapi kan bisa berkata yang menyejukkan hati pasien, bukan ? Apakah kurikulum fakultas kedokteran perlu diajarkan etika berkomunikasi terhadap pasien? Juga etika pelayanan dan service with a heart ? Yang jelas, seorang dokter perlu menyadari, bahwa : 1. Profesi Dokter bukanlah bisnis, yang mencari laba semata. 2. Profesi dokter mengemban tugas kemanusiaan. 3.Ia seharusnya bangga pada profesinya. 4. Didepan pasien tampak antusias, ramah, sehingga pasien tidak merasa takut. 5. Punya semangat pembelajar sepanjang masa. Mampu mengikuti perkembangan jenis penyakit , beraneka obat terbaru plus merk dan manfaatnya. 6. Tahu tentang jenis obat yang sudah ditarik dari peredaran. 7. Ikuti berita tentang jenis penyakit baru yang mewabah. 8. Menjunjung tinggi nilai-nilai profesi & kode etik. 9.Etos kerja tinggi & mampu mempertanggung jawabkan tindakannya. Last but not least : Menjadi ***Dokterku sayang bukan Dokterku garang***. □-d

Ketersediaan Hewan Kurban, Dipastikan Cukup

YOGYA (KR) - Ketersediaan hewan kurban seperti sapi dan kambing di DIY menjelang Idul Adha, dipastikan cukup dan terjaga kesehatannya. Bahkan jika tahun lalu stok untuk kambing dan domba di Bantul dan Yogya ada 12.400 ekor, untuk tahun ini ada kenaikan sebesar 10 persen, sehingga ada sekitar kurang lebih 13.500 ekor. Sedangkan untuk sapi, tahun lalu 6.700 ekor, saat ini ada kenaikan kurang lebih 10 persen sehingga ada sekitar 7.300 ekor.

"Harga hewan kurban mengalami kenaikan setiap tahunnya, namun masih dalam batas wajar. Secara nasional DIY sendiri termasuk daerah yang tidak mengalami lonjakan harga yang tinggi. Termasuk ketika memasuki hari-hari besar seperti Idul Adha. Harga rata-rata sapi di Pasar Hewan Imogiri se-

kitar Rp 25.000.000, harga kambing lokal sekitar Rp 3.700.000 dan kambing Jawa Rp 4.000.000," kata Kepala Biro Perekonomian dan SDA DIY, Yuna Pancawati di Yogyakarta, kemarin.

Adapun terkait dengan adanya penyakit Lumpy Skin Disease (LSD), Yuna memas-

tikan hewan di pasar Imogiri dalam keadaan sehat. Karena selain sudah ada surat keterangan sehat (SKKH), Puskesmas juga sudah menyampaikan kalau hewan-hewannya sehat semuanya.

Sedangkan Asisten Perekonomian Pembangunan Sekda DIY Drs. Tri Saktiyana

menjelaskan, hewan di Kota Yogyakarta sehat dan penyakit LSD tidak menyebar secara luas. Kesehatan hewan kurban terjaga karena tersedia dokter hewan yang mencukupi dan selalu dilakukan monitoring oleh petugas. Hewan yang disembelih di Rumah Potong Hewan Giwangan.

Kendati demikian pihaknya meminta kepada masyarakat agar tetap selektif dalam memilih hewan kurban. Salah satunya caranya dengan mengenali tanda-tanda penyakit pada ternak. Hal itu penting untuk

memastikan hewan kurban yang akan disembelih kondisinya benar-benar sehat.

"Dalam melakukan penyembelihan hewan kurban harus disikapi khusus, karena syarat-syarat hewan kurban beda dengan syarat-syarat hewan konsumsi. Jadi penyediaan hewan kurban bukan hanya komoditas hewan ternak, tapi juga gaya hidup halal. Sehingga harga hewan kurban, entah itu kambing atau sapi berbeda dengan harga per kilogram daging yang ada di pasaran," terang Tri Saktiyana. **(Ria)-d**

USAHA SEPATU DI JALAN MATARAM

Perlahan Bangkit Pascadihantam Pandemi

Bagi pria kelahiran Yogyakarta, 25 Agustus 1974 tersebut, usaha penjualan sepatu di Jalan Mataram sudah memberikan hasil yang lumayan sejak diawali 15 tahun lalu. Sebelumnya, bapak em-

pat anak tersebut, bekerja menjadi tenaga tata usaha di salah satu SMP swasta di Yogyakarta.

"Kalau usaha sepatu ini paling ramai antara 1995-2000an. Kalau sekarang ya relatif," je-

lasnya.

Untuk mengembangkan usaha, Erwan dan pedagang sepatu di klaster Jalan Mataram mengikuti pendampingan pelatihan digital marketing dari BRI. Mereka



KR-Febriyanto

Penjualan sepatu di Klaster Sepatu Jalan Mataram Yogyakarta

mendapatkan penjelasan lebih mendalam terkait kelebihan dan manfaat pemasaran melalui platform digital.

Secara terpisah, Pemimpin Cabang (Pinca) BRI Yogyakarta Katamso Hendarto menegaskan BRI berkomitmen mendorong pelaku UMKM untuk 'naik kelas' dengan transformasi digital.

"Memang benar, BRI telah melakukan pendampingan serta pelatihan kepada kluster pelaku UMKM sesuai semangat transformasi digital," katanya.

Ditambahkan Hendarto, BRI melakukan pelatihan, pendampingan serta pemasaran mengundang 30 pelaku UMKM bekerjasama dengan pihak Shopee dan Rumah Kreatif BUMN untuk memasarkan produk-produknya. **(Feb)-d**